

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat, serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Dengan demikian pendidikan dipandang sebagai Usaha sadar yang bertujuan dan usaha mendewasakan anak.¹

Dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) disebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Fokus utama pendidikan diletakkan pada tumbuhnya kesadaran kepintaran anak yaitu kepribadian yang sadar diri, kesadaran budi sebagai pangkal dari kesadaran kreatif. Dari akar dan kepribadian yang sadar diri atau suatu kualitas budi luhur inilah manusia bisa berkembang mandiri di tengah lingkungan sosial yang terus berubah semakin cepat. Kualitas pribadi yang pintar dasar orientasi pendidikan kecerdasan, kebangsaan demokrasi dan kemanusiaan, ide.³

Pendidikan iman atau tauhid, bukan sekedar menghafalkan nama-nama tuhan, malaikat, nabi atau rasul. Inti pendidikan keagamaan ialah penyadaran diri tentang hidup dan kematian, bagi tumbuhnya kesadaran ketuhanan. Dari

¹Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005), hlm. 2

²Undang-undang RI No 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1992), hlm. 2

³Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan Islam Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 71

kesadaran seperti ini bisa dibangun komitmen ritualitas, ibadah, hubungan sosial berdasar harmonis dan akhlak sosial yang karimah.⁴

Ironinya dunia pendidikan selama ini kurang menaruh perhatian pada pertumbuhan pribadi peserta didik yang sering dibiarkan tumbuh alamiah. Hanya dengan IQ (kognisi) tanpa EQ (psikomotor), dan SQ (afeksi), seorang lebih berbahaya karena mudah melakukan kejahatan profesional seperti KKN (korupsi, kolusi, nepotisme), dan lebih parah lagi apabila kita menyaksikan anak muda, pelajar dan mahasiswa yang tidak beta di rumah dan terasing dari lingkungan sosial. Gejala seperti ini semakin lama nampaknya semakin meluas dan salah satu sumbernya adalah metode pembelajaran di sekolah yang menyimpang dan melanggar nilai-nilai dasar kemanusiaan peserta didik. Hal ini yang dipercaya banyak pihak menjadi penyebab ketergantungan obat, putus sekolah, perilaku merusak, tawuran antar sekolah, dan perilaku negatif lainnya.⁵

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan fitrah dan sumber daya insani menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi luhur dan berbagai kemampuan untuk memikul tanggung jawab. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan fitrah, perlu adanya sebuah pendidikan pembentukan fitrah yang keberadaannya merupakan salah satu sarana untuk membangun kebaikan individu, masyarakat, dan peradaban manusia. Dan salah satunya adalah dengan pendidikan karakter, pendidikan karakter mengajarkan cara berfikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga masyarakat dan bernegaradan membantu mereka membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan,⁶ sehingga akan mampu membentuk karakter tersebut menjadikan anak tumbuh dan memiliki akhlak mulia dan terhindar dari dekadensi moral yang sedang melanda negeri ini.

MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak adalah lembaga pendidikan yang memandang setiap anak sebagai

⁴Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan Islam Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, hlm. 72

⁵Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan Islam Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, hlm. 74

⁶Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1

manusia seutuhnya, setiap anak unik, setiap anak cerdas dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak menggali dan mengembangkan seluruh potensi dasar anak dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pelaksanaan pendidikan karakter di MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang menjadi kajian dalam penyusunan skripsi ini. Adapun masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?
2. Problematika apa saja yang dihadapi MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dalam melaksanakan pendidikan karakter?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui problematika pelaksanaan pendidikan karakter di MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendidikan karakter.

2. Secara Praktis

- a. Dapat memberi gambaran pada pembaca tentang proses pendidikan karakter yang dilakukan MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
- b. Dapat memberi sumbangan informasi tentang pendidikan karakter dalam peningkatan kualitas pendidikan saat ini sebagai upaya pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., penguasaan ketrampilan hidup, kemampuan akademik, seni dan pengembangan kepribadian yang paripurna.